

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN NUTRISI DENGAN STATUS GIZI DI PUSKESMAS SEMULA JADI KECAMATAN DATUK BANDAR TIMUR KOTA TANJUNGBALAI TAHUN 2020

**ROSTINA AFRIDA POHAN
STIKES SAKINAH HUSADA TANJUNGBALAI**

ABSTRACT

Lack or excess food during pregnancy can result in less good for the fetus. Therefore, the input of nutrients in pregnant women will determine the health of the mother and fetus. The fetus is very dependent on his mother, from breathing, growth and to protect it from disease. The purpose of this study was to determine knowledge and attitude Relations pregnant mothers to meet the nutritional needs and nutrition status in Puskesmas Semula Jadi Tanjungbalai City 2020. This study used a descriptive correlation research method with cross sectional design. The population in this study all pregnant women who visited the health center Semula Jadi Tanjungbalai as many as 33 people by using purposive sampling technique Data analysis was performed with chi-square test. The results showed that the photo there is a relationship of knowledge pregnant mothers to meet the nutritional needs and nutrition status in Puskesmas Semula Jadi 2020, this is evidenced by the results of chi-square test with p-value = 0,000 and there is a relationship between pregnant mothers to meet needs nutrition with nutritional status in Puskesmas Semula Jadi Tanjungbalai 2020 with the results of chi-square test with p-value = 0.046.

Suggestion For pregnant women are expected to be more routine checkups for health workers and actively participating in counseling conducted by health officials to obtain information relating to nutrition during pregnancy.

Keywords : Knowledge, Attitude, Nutrition Pregnancy, Maternal Nutritional Status Of Pregnant

PENDAHULUAN

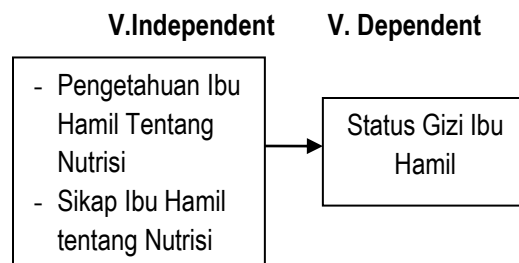
Jumlah kematian ibu yang dilaporkan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 adalah 202 orang dengan distribusi kematian ibu hamil 53 orang, kematian ibu bersalin 87 orang dan kematian ibu masa nifas 62 orang. Kelompok umur yang berkontribusi pada jumlah kematian ibu yang tinggi adalah kelompok usia 20-34 tahun jumlah kematian ibu tertinggi ditemukan di Kabupaten Asahan (sebanyak 15 orang), Kabupaten Deli Serdang (sebanyak 13 orang), dan Kabupaten Batu Bara dan Langkat (masing-masing sebanyak 13 orang). Kematian ibu terbanyak diketahui disebabkan oleh akibat lain-lain yang tidak dirinci dan diketahui sebab pastinya (sebanyak 63 orang), akibat perdarahan (67 orang), akibat hipertensi (51 orang), akibat infeksi (8 orang), akibat gangguan sistem peredaran darah (8 orang), serta akibat gangguan metabolik (5 orang). (Dinkes Sumatera Utara, 2019), sedangkan untuk penyebab tidak langsung kematian ibu dengan anemia antara lain kurang energy kronis / KEK pada kehamilan (37%) dan anemia pada kehamilan (40%) (Hermawan, 2009). Cakupan pemberian TTD pada ibu hamil tertinggi ada di Kabupaten Padang Lawas yaitu sebesar 98,53%, Kota Tanjung Balai (97,56%) dan Kota Binjai (96,98%). Sedangkan cakupan pemberian TTD terendah ditemukan di Kabupaten Toba Samosir (6,62%), Kota Gunung Sitoli (43,28%), dan Kabupaten Dairi (43,59%). Terdapat 16 kabupaten/kota yang telah mencapai target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 yaitu 80% ibu hamil mendapatkan TTD (Profil Sumut 2019). Status gizi merupakan ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk ibu hamil. Gizi ibu hamil merupakan nutrisi yang diperlukan dalam jumlah yang banyak untuk pemenuhan gizi ibu sendiri dan perkembangan janin yang dikandungnya (Bobak, dkk, 2005). Kebutuhan makanan dilihat bukan hanya dalam porsi yang dimakan tetapi harus ditentukan pada mutu zat-zat gizi yang terkandung dalam makanan yang dikonsumsi (Amiruddin, 2007).

Kekurangan atau kelebihan makanan pada masa hamil dapat berakibat kurang baik bagi janin. Oleh karena itu masukan nutrisi pada ibu hamil sangat menentukan kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya. Janin sangat bergantung pada ibunya, mulai dari pernapasan, pertumbuhan dan untuk melindunginya dari penyakit. Kebutuhan nutrisi ibu hamil meningkat 15% untuk pertumbuhan rahim, payudara, volume darah, plasenta, air ketuban dan pertumbuhan janin. Makanan yang dikonsumsi ibu hamil dipergunakan untuk pertumbuhan janin sebesar 40% sedangkan 60% untuk ibu. Apabila pemenuhan

nutrisi pada ibu hamil tidak sesuai dengan kebutuhan, maka akan terjadi gangguan dalam kehamilan baik kepada ibu dan janin yang dikandungnya (Arisman, 2010). *World Health Organization (WHO)* menganjurkan jumlah tambahan sebesar 150 Kkal sehari pada trimester I, dan 350 Kkal sehari pada trimester II dan III (Waryana, 2010). Menurut badan kesehatan dunia WHO melaporkan bahwa ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75% (Purwoko, dkk, 2011). Menurut penelitian yang dilakukan di Boston tahun 2005 menunjukkan bahwa 37,8% ibu hamil dengan kurang gizi dapat melahirkan bayi lahir mati, meninggal setelah beberapa hari lahir, dan bayi lahir dengan kecacatan (Hariyani, 2012). Status gizi ibu hamil dapat dipengaruhi oleh keadaan sosial ekonomi dan keadaan kesehatan ibu hamil selama kehamilan, berbagai resiko dapat terjadi jika ibu hamil mengalami kurang gizi yaitu abortus, bayi lahir mati, bayi lahir dengan berat badan rendah, dan retardasi mental. Lingkar lengan atas dapat menunjukkan status nutrisi ibu hamil, lingkar lengan atas <23,5 cm menunjukkan status nutrisi ibu hamil kurang (Hariyani, 2012). Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjungbalai Jumlah Ibu Hamil yang melakukan kunjungan pada bulan Mei tahun 2020 sebanyak 26 ibu hamil dan 5 diantaranya mengalami gizi kurang , dan berdasarkan wawancara pada 8 orang ibu hamil sebanyak 2 orang memiliki pengetahuan yang baik dalam memenuhi kebutuhan gizi selama kehamilan sedangkan 6 ibu hamil tidak memiliki Pengetahuan yang baik tentang kebutuhan nutrisi selama kehamilan sehingga 6 ibu hamil tersebut tidak memiliki sikap yang baik dalam memenuhi kebutuhan nutrisinya. Berdasarkan latar belakang yang ada maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan Judul Hubungan Pengetahuan dan Sikap ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan nutrisi dengan status gizi di Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjungbalai Tahun 2020.

Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini diuraikan dalam skema berikut ini :



Skema Kerangka Konsep Penelitian

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian *Deskriptif Korelasi* yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena terjadi. Dengan menganalisis dinamika korelasi antara fenomena atau factor resiko dengan efek. Dengan rancangan *Cross sectional*.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Gunung Tua Panyabungan dengan alasan masih ditemukannya ibu hamil dengan status gizi kurang di Puskesmas Semula Jadi Kecamatan DatukBandar Timur Kota Tanjungbalai.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan ke Puskesmas Semua Jadi Kota Tanjungbalai Bulan Juni 2020 sebanyak 33 ibu hamil. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu peneliti menentukan sendiri sampel yang akan diambil karena ada pertimbangan tertentu. Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2011).

Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel Pengetahuan Ibu hamil tentang nutrisi menggunakan lembar kuesioner. Dan untuk Variabel Untuk Variabel Dependent Status Gizi ibu hamil menggunakan dalam penelitian ini indikator yang digunakan dengan pengukuran LILA.

Untuk membuktikan ada tidaknya hubungan tersebut, dilakukan statistik uji *Chi-Square* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Bila *p value* < 0,05 menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN
Karakteristik Respondent

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Di Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjungbalai Tahun 2020

Karakteristik	n	%
Umur		
< 20 Tahun	2	6,1
21-35 Tahun	26	78,7
>35 tahun	5	15,2
Pendidikan		
SD	11	33,2
SMP	15	45,5
SMU	5	15,2
PT	2	6,1
Paritas		
Primigravida	10	30,3
Scundigravida	10	30,3
Multigravida	13	39,4
Total	33	100

Berdasarkan tabel diketahui bahwa dari 33 responden mayoritas berada pada rentang umur 21-35 tahun sebanyak 26(78,7%) dan berdasarkan pendidikan terakhir mayoritas tamat SMP sebanyak 15 (45,5%) sedangkan berdasarkan Paritas mayoritas multigravida sebanyak 13 (39,4%).

Pengetahuan Tentang Nutrisi Selama Kehamilan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi Di Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjungbalai Tahun 2020

No	Pengetahuan	n	%
1	Baik	10	30,3
2	Cukup	11	33,3
3	Kurang	12	36,4
	Total	33	100

Berdasarkan tabel diketahui bahwa dari 33 orang responden Mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 12 (36,4%) dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 10 (30,3%).

Sikap Dalam Pemenuhan Nutrisi Selama Kehamilan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Dalam Pemenuhan Nutrisi Di Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjungbalai Tahun 2020

No	Sikap	n	%
1	Positif	25	75,8
2	Negatif	8	24,2
	Total	33	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 33 orang responden sebanyak 14(42,4%) dengan sikap positif dan 19 (57,6%) dengan sikap negative.

Status Gizi ibu Hamil

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Status Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjungbalai Tahun 2020

No	Status Gizi	n	%
1	Normal	15	45,5
2	Tidak Normal	18	54,5
Total		33	100

Berdasarkan tabel diketahui bahwa dari 33 orang responden sebanyak 18 (54,5%) dengan status gizi tidak normal dan 15(45,5%) responden dengan status gizi normal.

Hasil Penelitian Bivariat

Analisa bivariat ini menggunakan uji statistik *chi-square* untuk melihat Hubungan Pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan nutrisi dengan status gizi di Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjungbalai Tahun 2020 yang hasilnya sebagai berikut :

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Memenuhi Kebutuhan Nutrisi Dengan Status Gizi Di Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjungbalai Tahun 2020

Pengetahuan	Status Gizi				Total	P	
	Normal		Tidak Normal				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	8	24,2	2	6,1	10	30,3	0,000
Cukup	7	21,2	4	12,1	11	33,3	
Kurang	0	0	12	36,4	12	36,4	
Total	15	45,5	18	54,5	33	100	

Berdasarkan tabel diketahui bahwa dari 12 responden yang berpengetahuan kurang seluruhnya dengan status gizi tidak normal sedangkan dari 10 responden dengan pengetahuan baik sebanyak 8 (24,2%) dengan status gizi normal . Hasil dari Uji statistic diperoleh nilai p = 0,000 maka dapat disimpulkan Terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan nutrisi dengan status gizi di Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjungbalai Tahun 2020.

Tabel 6. Hubungan Sikap Ibu Hamil Dalam Memenuhi Kebutuhan Nutrisi Dengan Status Gizi Di Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjungbalai Tahun 2020

Sikap	Status Gizi				Total	P	
	Normal		Tidak Normal				
	n	%	n	%	n	%	
Positif	14	42,4	11	33,3	25	75,8	0.046
Negative	1	3,0	7	21,2	8	24,2	
Total	15	45,5	18	54,5	33	100	

Berdasarkan tabel diketahui bahwa dari 25 responden yang bersikap positif sebanyak 42,4% dengan status gizi normal dan 33,3% tidak normal sedangkan dari 8 responden dengan sikap negative sebanyak 3.0% dengan status gizi normal dan 21,2% dengan status gizi tidak normal. Hasil dari Uji statistic diperoleh nilai p = 0,046 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan nutrisi dengan status gizi di Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjungbalai Tahun 2020.

PEMBAHASAN**Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjungbalai Tahun 2020 responden mayoritas berada pada rentang umur 21-35 tahun sebanyak 26(78,8%). Usia reproduksi yang sehat bagi ibu hamil adalah antara 20-35 tahun dan Umur termasuk berpengaruh dalam melakukan suatu tindakan, karena daya ingatan seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur. Semakin tua umur seseorang fungsi organ-organ tubuhnya juga menurun termasuk daya ingat. Semakin menurun fungsi organ-organ tubuh dan ingatannya maka semakin menurun keaktifan seseorang dalam melakukan suatu tindakan (Arisman, 2010). Menurut Departemen Kesehatan RI (2010), kelompok umur beresiko yaitu < 20 tahun atau > 35 tahun. Usia Ibu waktu melahirkan kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun telah terbukti merupakan penyebab tinggi morbiditas bahkan mortalitas ibu maupun anak. Dari segi Pendidikan mayoritas responden tamat SMP sebanyak 15 (45,5%). Menurut Nursalam (2011) makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi baik dari orang lain maupun dari media massa, sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki, mereka akan berfikir maju dan sangat ingin mencoba hal-hal atau cara-cara baru. Dengan sifat yang dimiliki ini mendorong mereka keluar dari lingkungan dan masuk ke lingkungan pergaulan yang lebih luas. Dari segi paritas mayoritas responden multigravida sebanyak 13 (39,4%). Paritas lebih dari 3 faktor terjadinya kekurangan Enegri kronik. Hal ini disebabkan karena terlalu sering hamil dapat menguras cadangan zat gizi tubuh ibu (Arisman, 2008).

Pengetahuan Tentang Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Selama Kehamilan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjungbalai Tahun 2020 pada 33 responden mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 12 (36,4%). Pengetahuan adalah hasil 'tahu', dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*). Perilaku yang didasarkan oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2007). Menurut Soekanto (2011) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses belajar yang berarti di dalam pendidikan itu terjadi proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan ke arah yang lebih dewasa, lebih baik dan lebih matang terhadap individu, kelompok atau masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas responden tamat SMP sebanyak 15 (45,5%). Pendidikan yang relative rendah akan mempengaruhi pengetahuan responden.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Suharjo, 2009), latar belakang pendidikan seseorang berhubungan dengan tingkat pengetahuan, jika tingkat pengetahuan gizi ibu baik maka diharapkan status gizi ibu baik, sebab dari gangguan gizi adalah kurangnya pengetahuan tentang gizi atau kemampuan meningkat pengetahuan gizi masyarakat. kurangnya tingkat pengetahuan dan salah konsepsi tentang kebutuhan pangan dan nilai pangan adalah umum dijumpai setiap negara di dunia. Kemiskinan dan kekurangan persediaan pangan yang bergizi merupakan faktor penting dalam masalah kurng gizi atau sebab lain yang penting dari gangguan gizi adalah kekurangan pengetahuan tentang gizi atau kemampuan untuk menerapkan informasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Sikap Tentang Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Selama Kehamilan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjungbalai Tahun 2020 pada 33 responden sebanyak 14 (42,4%) dengan sikap positif dan 19(57,6%) dengan sikap negative. Pemahaman ibu hamil yang tepat tentang nutrisi akan mengarahkan ibu hamil memiliki sebuah motivasi untuk melakukan perubahan sikap Yang memberikan tujuan kearah perilaku hidup sehat. Suatu perilaku membutuhkan adanya motivasi yang cukup pada seseorang untuk melaksanakan suatu tindakan dengan berhasil, tanpa motivasi orang tidak akan dapat berbuat apa-apa karena motivasi menyebabkan seseorang bersungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan (Deviastari, 2011). Sikap akan mempengaruhi tindakan atau perilaku seseorang. Sikap ibu hamil yang positif maka akan memenuhi kebutuhan nutrisi yang diperlukan selama kehamilannya. Jika ibu yang sikapnya negatif, maka ibu akan memiliki kebiasaan makan yang buruk yaitu cukup dengan makan nasi saja tanpa perlu dilengkapi dengan zat-zat gizi yang dibutuhkan selama kehamilannya. Sebaiknya ibu hamil memiliki respon yang positif terhadap nutrisi selama kehamilannya agar ibu hamil dapat mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi selama kehamilannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Suharjo, 2009), pemahaman ibu hamil yang tepat tentang nutrisi akan mengarahkan ibu hamil memiliki sebuah motivasi untuk melakukan

perubahan sikap yang memberikan tujuan kearah perilaku hidup sehat. Untuk meningkat sikap positif, sebaiknya ibu hamil perlu mendapatkan informasi berasal dari media cetak maupun media elektronik, bisa juga dengan mengadakan kelas ibu hamil yang membahas tentang nutrisi dalam kehamilan.

Status Gizi Ibu Hamil

Status Gizi adalah tanda-tanda penampilan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara gizi disatu pihak dengan pengeluaran oleh organisme dilain pihak yang terlihat melalui variabel tertentu, variabel itu selanjutnya disebut indikator, misalnya berat badan, tinggi badan dan sebagainya (Murti, 2013). Kehamilan adalah suatu keadaan istimewa bagi seorang wanita sebagai calon ibu, karena pada masa kehamilan akan terjadi perubahan fisik yang mempengaruhi kehidupannya. Pola makan dan gaya hidup sehat dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim ibu. Pada masa kehamilan penatalaksanaan gizi pada ibu hamil bertujuan mencapai status gizi ibu sehingga ibu menjalani kehamilan dengan aman, melahirkan bayi dengan potensi fisik dan mental (Murti, 2013). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjungbalai Tahun 2020 pada 33 responden sebanyak 18(54,5%) dengan status gizi tidak normal dan 15(45,5%) responden dengan status gizi normal. Menurut Supriasa (2012) penilaian status gizi pada ibu hamil dilakukan salah satunya adalah dengan carapengukuran Berat badan dengan pengukuran lingkaran lengan atas menggunakan pita LILA dengan ketentuan apabila ukuran lila kurang dari 23,5 cm dapat dikatakan menderita KEK.

Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Status Gizi Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian dari 12 responden yang berpengetahuan kurang seluruhnya dengan status gizi tidak normal sedangkan dari 10 responden dengan pengetahuan baik sebanyak 8 (24,2%) dengan status gizi normal . Hasil dari Uji statistic diperoleh nilai $p = 0,000$ maka dapat disimpulkan Terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan nutrisi dengan status gizi di Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjungbalai Tahun 2020. Salah satu factor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan, dan berdasarkan hasil penelitian pendidikan responden mayoritas SMP sebanyak 15(45,5%) dan SD sebanyak 11(33,3%) sehingga hal tersebut mengakibatkan responden dalam menjawab pertanyaan kurang mampu menjawab dengan benar. Kehamilan menyebabkan meningkatnya metabolisme energi, karena itu kebutuhan energi dan zat gizi lainnya meningkat selama kehamilan. Peningkatan energi dan zat gizi tersebut diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, penambahan besarnya organ kandungan, perubahan komposisi dan metabolisme tubuh ibu. Sehingga kekurangan zat gizi tertentu yang diperlukan saat hamil dapat menyebabkan janin tumbuh tidak sempurna (Sophia, 2010). Pemenuhan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil berkaitan erat dengan tinggi rendahnya pengetahuan ibu tentang gizi. Tingkat pengetahuan gizi pada ibu adalah kemampuan seorang ibu dalam memahami konsep dan prinsip serta informasi yang berhubungan dengan gizi. Tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh pengalaman, faktor pendidikan, lingkungan, sosial, sarana dan prasarana maupun derajat penyuluhan yang diperoleh yang nantinya setelah tahu menjadi mau untuk melakukan sesuatu hal yaitu berupa perilaku, dalam hal ini perilaku hidup sehat (Kismoyo, 2005). Faktor pola konsumsi juga dapat mempengaruhi status kesehatan ibu, dimana pola konsumsi terutama pada ibu hamil yang kurang baik dapat menimbulkan suatu gangguan kesehatan atau penyakit pada ibu hamil tersebut. Penyakit infeksi dapat menjadi penyebab awal terjadinya kurang gizi sebagai akibat menurunnya nafsu makan, adanya gangguan penyerapan dalam saluran pencernaan atau peningkatan kebutuhan zat gizi oleh adanya penyakit (Almatsier, 2010). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika (2008), bahwa prevalensi ibu hamil dengan kondisi kekurangan gizi 73,40%. Ibu hamil dengan pengetahuan kurang baik mempunyai risiko lebih besar untuk mengalami anemia dibanding ibu hamil dengan pengetahuan baik (OR=4,76; 95% CI=1,99-11,42). Pernyataan tersebut sama dengan penelitian Setya (2011) salah satu faktor penyebab terjadinya status gizi tak normal pada ibu hamil adalah kurangnya pengetahuan tentang pentingnya mengkonsumsi makanan bergizi yang dapat memenuhi kebutuhan ibu dan bayinya selama kehamilan. Kemudian penelitian Herlina (2013) di wilayah kerja kota Bogor menunjukkan ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan status gizi ibu hamil . Penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil analisis statistik terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian anemia ibu hamil dengan OR=4,386 (95% CI OR= 1,475: 13,045) artinya bahwa pada populasi estimasi risiko terjadinya anemia pada ibu hamil pengetahuan rendah adalah 4,386 kali dibanding ibu hamil yang pengetahuan tinggi

Hubungan Antara Sikap Dengan Status Gizi Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di puskesmas Semula Jadi Kota Tanjungbalai Tahun 2020 diperoleh hasil bahwa dari 25 responden yang bersikap positif sebanyak 42,4% dengan status gizi normal dan 33,3% tidak normal

sedangkan dari 8 responden dengan sikap negative sebanyak 3.0% dengan status gizi normal dan 21,2% dengan status gizi tidak normal. Hasil dari Uji statistic diperoleh nilai $p = 0,046$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan nutrisi dengan status gizi di Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjungbalai Tahun 2020.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan sikap positif mayoritas dengan status gizi normal (48,5%). Menurut Lawrence Green faktor perilaku sendiri ditentukan oleh salah satunya yaitu faktor predisposisi (*predisposing factors*) atau faktor-faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang, antara lain pengetahuan, sikap, keyakinan, kepercayaan, nilai-nilai dan tradisi. Lebih khusus Green menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang salah satunya adalah sikap dari orang tersebut. Pada hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan mayoritas cukup 18 (54,5%) namun memiliki sikap mayoritas positif 75,8%. Dengan sikap positif tersebut akan menghasilkan reaksi dalam bentuk tindakan yang baik pula hal itu dapat dilihat dari status gizi ibu hamil mayoritas normal sebanyak 66,7 %.

Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap itu masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka. sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek (Notoatmodjo, 2010). Penelitian serupa oleh Swastika (2010) yang dilakukan di Puskesmas Bahu Kota Manado dari hasil uji statistik *Spearman's rho* diperoleh nilai $p=0,003$ kurang dari 0,05, dan hasil ini menunjukkan adanya hubungan antara sikap dengan status gizi selama kehamilan di Puskesmas Bahu Kota Manado. Sikap merupakan cara seseorang melihat sesuatu secara mental dari dalam diri dan mengarah pada perilaku yang ditujukan pada orang lain, ide, objek, maupun kelompok tertentu (Azwar, 2007).

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan nutrisi dengan status gizi di Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjungbalai Tahun 2020, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan karakteristik responden dari 33 responden mayoritas berada pada rentang umur 21-35 tahun sebanyak 26(78,8%) dan berdasarkan pendidikan terakhir mayoritas tamat SMP sebanyak 15 (45,5%) sedangkan berdasarkan Paritas mayoritas multigravida sebanyak 13 (39,4%).
2. Berdasarkan Pengetahuan dari 33 orang responden Mayoritas Mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 12 (36,4%) dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 10 (30,3%).
3. Berdasarkan Sikap dari 33 orang sebanyak 14(42,4%) dengan sikap positif dan 19(57,6%) dengan sikap negative.
4. Berdasarkan status gizi dari 33 orang responden sebanyak 18(54,5%) dengan status gizi tidak normal dan 15(45,5%) responden dengan status gizi normal.
5. Terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan nutrisi dengan status gizi di Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjungbalai Tahun 2020, hal ini dibuktikan dengan hasil uji *chi-square* dengan nilai $p-value = 0.000$.
6. Terdapat hubungan sikap ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan nutrisi dengan status gizi di Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjungbalai Tahun 2020, hal ini dibuktikan dengan hasil uji *chi-square* dengan nilai $p-value = 0.046$.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan nutrisi dengan status gizi di Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjungbalai Tahun 2020, saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Responden
Bagi ibu hamil diharapkan agar lebih rutin memeriksakan kehamilannya kepada tenaga kesehatan dan aktif mengikuti penyuluhan yang dilakukan oleh petugas kesehatan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan nutrisi selama kehamilan.
2. Bagi Tenaga Kesehatan
Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk lebih meningkatkan promosi kesehatan melalui penyuluhan masyarakat yang berhubungan dengan nutrisi selama kehamilan secara tepat dan benar sehingga ibu hamil tidak ada lagi yang mengalami status gizi kurang dalam kehamilannya.

3. Bagi Tempat Penelitian
Diharapkan kepada tempat pelayanan kesehatan seperti Puskesmas untuk memberikan penyuluhan atau promosi kesehatan kepada ibu-ibu tentang pentingnya nutrisi pada saat kehamilan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengetahuan tentang nutrisi selama kehamilan dengan status gizi pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin R. (2007). *Anemia Defisiensi Zat Besi pada Ibu Hamil di Indonesia*, diperoleh tanggal 12 Desember 2015 dari <http://anemia-defisiensi-zat-besi-ibu-hamil.html.com>.
- Arisman. 2010. *Gizi Dalam Kehidupan: Buku Ajar Ilmu Gizi*. Jakarta: EGC.
- Almatsier, S. (2010) *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : Pustaka Utama.
- Azwar, Saifudin. (2011). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
- Azwar S. (2007). *Sikap Manusia*. Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Cunningham, G.F., Norman F.G., Kathreni D.W. (2006). *Obstetri Williams*. Jakarta : EGC.
- Profil Kesehatan Dinas Kesehatan propinsi Sumatera utara (2019).
- Depkes, 2006. *Investasi Kesehatan Untuk Pembangunan Ekonomi*. Jakarta.
- Desriyanti. P (2014) *Standar Pelayanan Gizi Wanita Usia Subur (WUS) Anemia Gizi Bagi Petugas*. Sub Din Kesga Dinas Kesehatan Jawa Tengah.
- Deviyanti, S (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kebutuhan Gizi Selama Kehamilan*. Jurnal Penelitian. Diakses tanggal 10 Juni 2016.
- Hariyani, S. (2012). *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Hani, U., Jiarti, K.M., Rita, Y. (2010). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologis*. Jakarta.
- Hidayat, A. (2010). *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Cetakan Keempat, Jakarta : Salemba Medika.
- Hermawan. (2009). *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Cetakan III. Jakarta: EGC.
- Herlina, 2013. *Hubungan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di wilayah kerja Bogor* : Skripsi FIK Unmuh Ponorogo.
- Ibrohim SM dan Atikah Proverawati. *Nutrisi Janin dan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
- Kemenkes RI. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Diperoleh tanggal 16 Januari 2016 dari <http://www.depkes.go.id>, Jakarta
- Kristiyanasari, Weni. 2010. *Gizi Ibu Hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kusmiyati, dkk, (2009). *Perawatan Ibu hamil (Asuhan Ibu Hamil)*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Kismoyo S. (2005). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Kecamatan Jebres Surakarta*. Jurnal Penelitian. Diakses tanggal 24 Mei 2016.
- Lubis Z. (2008). *Keterampilan Pemantauan Status Gizi Balita dan Ibu Hamil*. Modul Field Lab. Diakses tanggal 13 Juli 2016.
- Mandriawati. (2008). *Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. Jakarta : EGC.
- Melvita, Y.C.S (2012) *Pengetahuan ibu hamil tentang Asupan nutrisi selama kehamilan di RSUD Adam Malik Medan*, Skripsi FK USU.
- Mubarak, W.I., dkk. 2011. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Novita, N., Franciska, Y., (2011), *Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Murti, B, 2013. *Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Notoadmodjo, S (2007). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nanni, 2007. *Dampak Anemia dan Kekurangan Energi Kronis pada Ibu Hamil*. diperoleh tanggal 12 Desember 2015 dari <http://www.Youtube.com>
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Tiya.H.J (2013) *hubungan Pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemenuhan nutrisi selama kehamilan*, Ponorogo, FK Univ.Muhamadiyah.

- Prawirahardjo, S. (2008). *Ilmu Kebidanan*. Yogyakarta : Bina Pustaka.
- Pudjiati, S. 2008. *Ilmu Gizi Klinik pada Anak*. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- Syaifrudin, Fratidhina, Y. (2009). *Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Kebidanan*, Jakarta : CV. Trans Info Media.
- Supariasa, I., Bakrie, B., Fajar, L, 2006. *Penilaian Status Gizi*, Jakarta : EGC.
- Suharjo C (2009) *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi dan Anemia Dengan Kadar Hemoglobin Di Puskesmas Banguntapan I*. Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada.